

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA UMKM KARYA INDAH

Panji Rianto¹, Susi Ardiani², Yevi Dwitayanti³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

*E-mail: panjirianto4@gmail.com, yevi_dwitayanti@polsri.ac.id

Abstrak

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memahami dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Karya Indah. Teknik pengumpulan data menggunakan data wawancara, dokumentasi, dan observasi yang diperoleh dari perusahaan. Berdasarkan data yang didapat dari UMKM Karya Indah yang bergerak dibidang penjualan bahan bangunan belum adanya semua pencatatan atas transaksi yang terjadi serta belum menyusun laporan keuangan. Maka dari itu adapun hal yang dibahas dalam laporan ini yaitu menganalisis permasalahan laporan keuangan di UMKM Karya Indah, penulis mengajukan prosedur pencatatan akuntansi secara bertahap mulai dari menyusun kode akun, analisis atas setiap transaksi yang terjadi dari bulan Januari sampai Maret 2023 kemudian membuat jurnalnya dan menyelesaikan tahapan siklus akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel yang dapat membantu perhitungan lebih efisien dan data otomatis terhitung. Laporan keuangan tersebut berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan

Abstract

The aim of preparing this report is to understand and prepare financial reports based on SAK EMKM for UMKM Karya Indah. Data collection technique used interview data, documentation and observations obtained from the company. Based on data obtained from UMKM Karya Indah, which operates in the sales of building materials, there are not all records of transactions that occur and they have not prepared financial reports. Therefore, the things discussed in this report are analyzing financial reporting problems at UMKM Karya Indah, the author proposes an accounting recording procedure in stages starting from compiling account codes, analyzing every transaction that occurred from January to March 2023 then making a journal and completing it. stages of the accounting cycle to produce financial reports using Microsoft Excel which can help make calculations more efficient and automatically calculate data. These financial reports are in the form of financial position reports, profit and loss reports, and notes to financial reports.

Keywords: SAK EMKM, Financial Statements

1. PENDAHULUAN

Kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk dicapai. Pemilik usaha mengharapkan modal yang telah ditanamkan dapat kembali dan berharap adanya keuntungan atas modal yang telah dikeluarkan. Keuntungan yang didapat adalah hasil pencapaian dari rencana oleh pihak manajemen. Menjalankan fungsi manajemen terkadang perusahaan dihadapkan masalah sehingga tidak dapat mewujudkan rencana yang ditargetkan. Salah satu permasalahan yang timbul yaitu tidak adanya perencanaan yang matang terhadap kegiatan usaha untuk waktu mendatang sehingga tidak ada strategi yang dijadikan pedoman dalam mengawasi jalannya kegiatan usaha yang menyebabkan pihak perusahaan tidak mengetahui wajar atau tidaknya kenaikan dan penurunan keuntungan. Naik turunnya laba dari perusahaan bisa dilihat

dari adanya suatu laporan keuangan di perusahaan tersebut. Laporan keuangan berperan untuk memantau keadaan perusahaan untuk menjaga dan memastikan keuangan perusahaan dalam keadaan baik-baik saja.

Kegiatan usaha yang dijalankan pastinya memerlukan laporan keuangan karena adanya informasi yang berguna. Seperti yang dikatakan oleh Kasmir (2018: 7) laporan keuangan yaitu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Semakin berkembangnya zaman, maka teknologi juga berkembang pesat yang dapat digunakan oleh semua masyarakat, tentunya dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan komputer akan lebih efisien untuk menyusun laporan keuangan dalam membantu perusahaan. *Microsoft Excel* adalah salah satu dari program komputer untuk membantu menyusun laporan keuangan, aplikasi ini memiliki banyak manfaat karena kegunaannya untuk mengolah angka, menghitung anggaran, menghitung dan mengelola catatan keuangan, serta manfaat yang lainnya. Laporan keuangan mempunyai peran penting dalam perusahaan untuk memberi informasi keuangan dalam suatu perusahaan maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan mempunyai peran penting dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. Semua tempat usaha didirikan bertujuan memperoleh dan memaksimalkan laba untuk mempertahankan kelangsungan hidup tempat usahanya supaya bisa terus berjalan dengan semaksimal mungkin. Salah satu upaya UMKM untuk melihat kinerja perusahaannya ialah dengan laporan keuangan.

Banyaknya UMKM yang berdiri masih ada yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan serta beranggapan bahwa hal itu membuat sulit pekerjaan. Berdasarkan hal itu Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengeluarkan standar untuk UMKM yaitu SAK EMKM. Laporan keuangan dalam SAK EMKM ada 3 komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. SAK EMKM bisa membantu mempermudah pihak UMKM dalam usahanya sehingga dengan mudah menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Toko Karya Indah adalah salah satu dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM ini beralamat di Jalan Padang Selasa Nomor 1850/31, Bukit Lama, Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139. Usaha bahan bangunan menjadi kebutuhan masyarakat dalam membangun tempat tinggal, sehingga usaha ini menjadi peluang usaha yang cocok dijalankan karena terus dibutuhkan masyarakat. Bisnis usaha bangunan akan terus berkembang selama kebutuhan masyarakat akan bahan-bahan bangunan seperti semen, pasir, batu bata, besi, kayu dan lainnya untuk pembangunan rumah, dan pembangunan lainnya. Dalam penyusunan laporan keuangan pemilik masih terbatas pemahaman ilmu akuntansi mengenai pencatatan akuntansi dalam membuat laporan keuangan, sehingga belum ada laporan keuangan. Pihak UMKM hanya membuat pencatatan secara sederhana yaitu pencatatan penjualan dan pembelian persediaan serta rekapitulasi diwaktu tertentu sesuai perintah dari pemilik toko.

2. METODE

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu, penulis melakukan wawancara kepada pemilik usaha serta melakukan pengamatan secara langsung melalui dokumentasi untuk penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan dari sumber data, yaitu hasil wawancara merupakan data primer serta pembukuan penerimaan dan pengeluaran kas merupakan data sekunder

Metode kegiatan ini dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM dilakukan 2 tahap sebagai berikut:

- a. Siklus Akuntansi
- b. Menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Siklus Akuntansi

Tahapan siklus akuntansi yaitu dari analisis transaksi sampai pembuatan laporan keuangan. Berikut ini tahapan siklus akuntansi yang dilakukan penulis dalam menyusun laporan keuangan.

3.1.1 Menentukan Kode dan Nama Akun

Pada pembahasan ini, sistem pemberian kode menggunakan sistem numerik dengan kode kelompok. Pemberian kode rekening yaitu 3 angka. Untuk angka pertama yaitu kelompok, untuk angka kedua yaitu golongan, dan untuk angka ketiga yaitu jenis rekening.

3.1.2 Analisis serta Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal

1. Transaksi

Pada tahap pencatatan akuntansi memerlukan sebuah transaksi yang didasari bukti transaksi yang terjadi di UMKM Karya Indah.

2. Tahap selanjutnya melakukan pembuatan jurnal. Dalam tahap ini, penulis memasukkan transaksi keuangan yang terjadi kedalam jurnal umum.

Berikut ini jurnal umum atas transaksi UMKM Karya Indah yang terjadi pada tahun 2023.

Tabel 1
Jurnal Umum UMKM Karya Indah Bulan Januari 2023 (dalam Rupiah)

| Tanggal | Keterangan | No. Bukti | No. Akun | Jumlah | |
|----------|------------|-----------|----------|-----------|-----------|
| | | | | Debit | Kredit |
| 02/01/23 | Kas | | 111 | 2.225.000 | |
| | Prive | | 312 | 100.000 | |
| | Pembelian | | 511 | 2.130.000 | |
| | Penjualan | | 411 | | 4.455.000 |

Pada Tabel tersebut menjelaskan pencatatan jurnal umum yang terjadi pada UMKM Karya Indah di bulan Januari sampai Maret 2023. Didalam jurnal umum terdapat beberapa akun yaitu akun kas, penjualan, pembelian, perlengkapan, prive, beban gaji, beban solar, beban utilitas. Total keseluruhan dari jurnal umum bulan Januari 2023 sebesar Rp222.381.000, bulan Februari sebesar Rp207.564.000, bulan maret sebesar Rp237.254.000.

3.1.3 Mem-posting Transaksi ke Buku Besar

Setelah membuat jurnal atas transaksi yang terjadi dari bulan Januari-Maret 2023, selanjutnya melakukan posting ke buku besar terhadap akun yang bersangkutan. Buku besar dibuat untuk mempermudah mengenali transaksi secara detail untuk masing-masing akun.

3.1.4 Menyiapkan Neraca Saldo yang Belum disesuaikan

Setelah membuat buku besar, maka selanjutnya adalah menyusun daftar saldo sebelum penyesuaian, daftar saldo ini akan menjadi sumber pembuatan kertas kerja.

3.1.5 Menyiapkan dan Menganalisis Data Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dibuat untuk melakukan penyesuaian jumlah sebenarnya dengan jumlah yang ada pada pencatatan transaksi yang sudah dibuat dengan metode garis lurus dan tanpa nilai sisa atau residu. Berikut ini data untuk menentukan penyesuaian akhir periode:

- a. Sisa perlengkapan per 31 Januari 2023 sebesar Rp50.000, 28 Februari sebesar Rp65.000, 31 Maret sebesar Rp55.000
- b. Penyusutan untuk kendaraan dengan masa manfaat 8 tahun, sehingga perhitungannya:
$$\text{Rp}110.000.000/8 \text{ tahun} = \text{Rp}13.750.000 \text{ per tahun}$$
$$\text{Rp}13.750.000/12 \text{ bulan} = \text{Rp}1.145.833 \text{ per bulan}$$
- c. Penyusutan peralatan meja masa manfaatnya yakni 4 tahun, kursi masa manfaatnya 4 tahun, rak etalase masa manfaatnya yakni 4 tahun, kipas angin masa manfaatnya 8 tahun, timbangan masa manfaatnya 4 tahun, sehingga perhitungannya:
 - Penyusutan meja
$$\text{Rp}1.500.000/4 \text{ tahun} = \text{Rp}375.000 \text{ per tahun}$$
$$\text{Rp}375.000/12 \text{ bulan} = \text{Rp}31.250 \text{ per bulan}$$
 - Penyusutan kursi
$$\text{Rp}150.000/4 \text{ tahun} = \text{Rp}37.500 \text{ per tahun}$$
$$\text{Rp}37.500/12 \text{ bulan} = \text{Rp}3.125 \text{ per bulan}$$
 - Penyusutan rak etalase
$$\text{Rp}3.000.000/4 \text{ tahun} = \text{Rp}750.000 \text{ per tahun}$$
$$\text{Rp}750.000/12 \text{ bulan} = \text{Rp}62.500 \text{ per bulan}$$
 - Penyusutan kipas angin
$$\text{Rp}400.000/8 \text{ tahun} = \text{Rp}50.000 \text{ per tahun}$$
$$\text{Rp}50.000/12 \text{ bulan} = \text{Rp}4.167 \text{ per bulan}$$
 - Penyusutan timbangan
$$\text{Rp}300.000/4 \text{ tahun} = \text{Rp}75.000 \text{ per tahun}$$
$$\text{Rp}75.000/12 \text{ bulan} = \text{Rp}6.250 \text{ per bulan}$$

Sehingga jumlah penyusutan peralatan perbulan sebesar Rp107.292 yang diperoleh dari $\text{Rp}31.250 + \text{Rp}3.125 + \text{Rp}62.500 + \text{Rp}4.167 + \text{Rp}6.250$.

- d. Jumlah persediaan sebesar Rp113.742.000, dan jumlah persediaan akhir sebesar Rp99.328.000 ($\text{Rp}113.742.000 + \text{Rp}94.940.000 - \text{Rp}109.354.000$)

3.1.6 Membuat Kertas Kerja Akhir Periode

Didalam kertas kerja terdapat neraca saldo sebelum penyesuaian, kemudian jurnal penyesuaian, lalu neraca saldo setelah disesuaikan, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi.

3.1.7 Membuat Jurnal Penutup

Tahap selanjutnya yaitu membuat jurnal penutup. Didalam jurnal penutup ini terdapat beberapa akun yang harus ditutup yaitu akun pendapatan, beban, laba, dan prive. Dengan menutup akun tersebut maka saldo akun tersebut akan menjadi nol diawal periode

3.1.8 Menyiapkan Neraca Saldo Setelah Penutupan

Tahap berikutnya adalah membuat neraca saldo setelah penutupan. Pada neraca ini berisi saldo akhir dari masing-masing akun dan dijadikan saldo awal untuk periode mendatang.

3.2 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Tahap pelaporan ini, laporan keuangan UMKM Karya Indah disusun berdasarkan SAK EMKM. Laporan tersebut berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan untuk periode berakhir.

3.2.1 Penyusunan Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah salah satu unsur laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang mempunyai tujuan untuk mengetahui aset, utang, dan modal perusahaan. Format laporan posisi keuangan disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik UMKM Karya Indah berdasarkan SAK EMKM terdiri atas kas, persediaan, aset tetap, dan ekuitas. Berikut ini laporan posisi keuangan disusun menggunakan data yang didapat dari UMKM Karya Indah:

Tabel 2

Laporan Posisi Keuangan Bulan Januari 2023

| UMKM Karya Indah | |
|---|--------------------|
| Laporan Posisi Keuangan (dalam Rupiah) | |
| 31 Januari 2023 | |
| Aset | |
| Kas | 26.531.000 |
| Persediaan | 99.328.000 |
| Perlengkapan | 50.000 |
| Kendaraan | 110.000.000 |
| Akumulasi penyusutan kendaraan | (97.395.833) |
| Peralatan | 5.350.000 |
| Akumulasi penyusutan peralatan | (4.144.792) |
| Jumlah Aset | 139.718.375 |
| Liabilitas | |
| Utang usaha | 0 |
| Jumlah Liabilitas | 0 |
| Ekuitas | |
| Modal pemilik | 135.704.500 |
| Prive | (1.450.000) |
| Laba | 5.463.875 |
| Jumlah Ekuitas | 139.718.375 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 139.718.375 |

3.2.2 Penyusunan Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yaitu komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bertujuan untuk mengetahui keuntungan maupun kerugian. Format laporan laba rugi dibuat dengan kondisi serta karakteristik UMKM Karya Indah berdasarkan SAK EMKM. Laporan laba rugi disusun berdasarkan data yang diperoleh dari UMKM Karya Indah. Berikut ini laporan laba rugi yang tersaji.

Tabel 3
Laporan Laba Rugi Bulan Januari 2023

| UMKM Karya Indah Laporan Laba Rugi (dalam Rupiah) 31 Januari 2023 | | | |
|--|-------------|--------------------|--------------------|
| Pendapatan | | | |
| Penjualan | | | 123.121.000 |
| Jumlah Pendapatan | | | 123.121.000 |
| Beban Pokok Penjualan: | | | |
| Persediaan barang dagang awal | 113.742.000 | | |
| Pembelian | 94.940.000 | | |
| Beban solar | 800.000 | | |
| Barang yang tersedia dijual | | 209.482.000 | |
| Persediaan barang dagang akhir | | (99.328.000) | |
| Beban pokok penjualan | | | (110.154.000) |
| Laba kotor penjualan | | | 12.967.000 |
| Beban: | | | |
| Beban gaji | 6.000.000 | | |
| Beban utilitas | 150.000 | | |
| Beban perlengkapan | 100.000 | | |
| Beban penyusutan kendaraan | 1.145.833 | | |
| Beban penyusutan peralatan | 107.292 | | |
| Jumlah beban | | | (7.503.125) |
| Laba bersih | | | 5.463.875 |

3.2.3 Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disusun dari informasi yang diperoleh dari perusahaan. Catatan atas laporan keuangan UMKM Karya Indah berisi tentang pernyataan bahwa laporan disusun sesuai SAK EMKM. Berikut ini catatan atas laporan keuangan yang tersaji.

Tabel 4
Catatan Atas Laporan Keuangan Bulan Januari 2023

| UMKM Karya Indah Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Januari 2023 | |
|---|--|
| 1. UMUM | UMKM Karya Indah merupakan toko bahan bangunan yang dimiliki Bapak R. Rusdi yang sekarang dikelola oleh istrinya Ibu Eli, didirikan pada tahun 2012. Surat Izin Usaha yang bernomor 511.3/SIUP/0823/DPMPSTP-PPK/2-17. UMKM Karya |

Indah beralamat di jalan padang selasa nomor 1850/31, Bukit Lama, ilir barat 1, kota Palembang, Sumatera Selatan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PIUTANG

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan dibuat dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar Penyusunan

Dasar dari penyusunan laporan keuangan yaitu biaya historis serta menggunakan asumsi dasar akrual. Rupiah adalah Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan.

c. Kas

Kas didalam laporan posisi keuangan adalah saldo per bulan.

d. Persediaan

Biaya persediaan terdiri dari biaya pembelian. Entitas menggunakan rumusan biaya persediaan FIFO dan pencatatan transaksi dengan sistem periodik.

e. Perlengkapan

Perlengkapan dari perusahaan terdiri dari berbagai alat-alat tulis kantor yang digunakan dalam operasi perusahaan.

f. Aset Tetap

Aset tetap didalam laporan keuangan dicatat sebesar biaya perolehannya jika secara hukum oleh entitas aset tersebut dimiliki.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika transaksi terjadi. Beban diakui saat terjadi.

3. KAS

Kas Rp26.531.000

4. PERSEDIAAN

Persediaan Rp99.328.000

5. PERLENGKAPAN

Perlengkapan Rp50.000

6. KENDARAAN

Kendaraan Rp110.000.000

7. PERALATAN

Peralatan Rp5.350.000

8. PENDAPATAN PENJUALAN

Penjualan Rp123.121.000

9. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Rp110.154.000

10. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban gaji Rp6.000.000

Beban utilitas Rp150.000

Beban perlengkapan Rp100.000

Beban penyusutan kendaraan Rp1.145.833

Beban penyusutan peralatan Rp107.292

11. MODAL

Modal pada laporan posisi keuangan merupakan hasil selisih dari modal awal dan transaksi yang mempengaruhi modal pada periode berjalan (prive).

Modal akhir Rp139.718.375

12. SALDO LABA

Saldo laba adalah jumlah selisih dari penghasilan dengan beban, setelah dikurang dari distribusi kepada pemilik.

Laba

Rp5.463.875

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hal yang sudah dibahas tersebut, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa UMKM Karya Indah belum ada penyusunan laporan keuangan. Penulis menyusunnya sehingga didapatlah laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan tersebut menggunakan *Microsoft Excel* yang bisa membantu penyusunan laporan keuangan lebih mudah dikarenakan semua data otomatis terhitung.

4.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan tersebut, penulis mengajukan saran kepada UMKM Karya Indah, yaitu laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang telah dibuat penulis agar segera bisa diterapkan pada laporan keuangan perusahaan dan terus dilakukan dalam membuat serta menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Laporan posisi keuangan disusun supaya dapat mengetahui nilai aset, utang, dan modal perusahaan. Laporan laba rugi disusun supaya bisa mengetahui penjualan dan beban yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan dan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mendapat keuntungan atau kerugian. Adanya catatan atas laporan keuangan memberikan informasi dan memudahkan pengguna untuk memahami isi laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, A. (2021). *Entrepreneurial Mindsetts & Skill*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Agustin, M. (2016). Penggunaan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fransisca, A. (2020). Implementasi Metta Sutta Terhadap Metode Pembelajaran Dikelas Virya Sekolah Minggu Sariputta Buddhies. *Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha*.
- Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sasongko, et al. (2018). *Akuntansi Pengantar 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn, L.,M. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sekara, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, et all. (2017). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008